

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM  
KONDISI KRISIS MONETER BERDASARKAN  
METODE HARGA KONSTAN**  
(Studi Kasus pada PT. Indodekor Primantara Industries Semarang)

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (SI) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



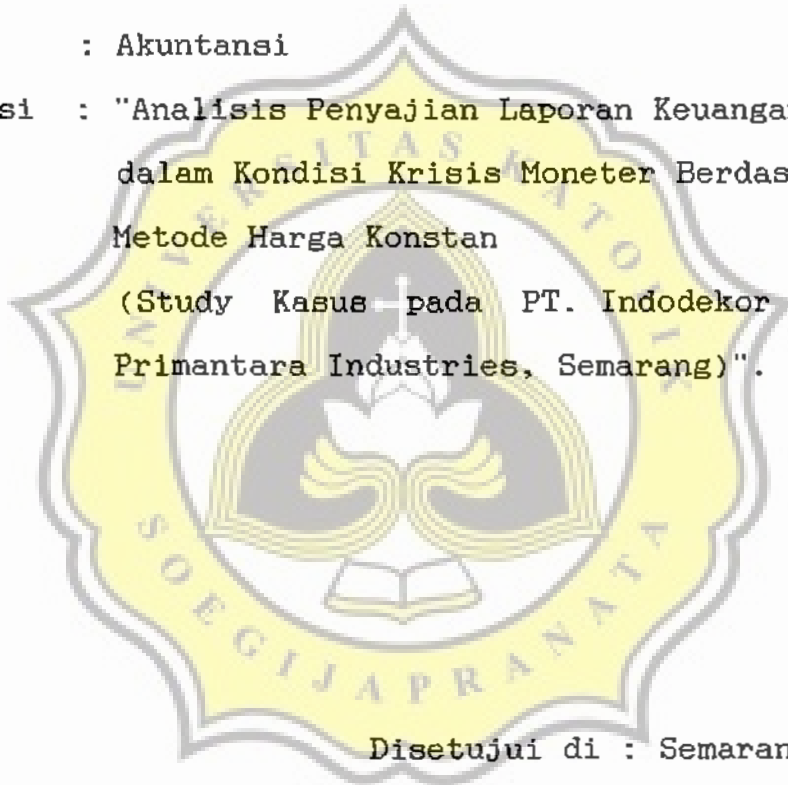
Oleh :

Nama : M. Dewi Yani Wibowo  
NIM : 94.60.0167  
NIRM : 94.6.111.02030.50057  
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2000**

## HALAMAN PERSETUJUAN

N a m a : M. DEWI YANI WIBOWO  
N I M : 94.60.167  
N I R M : 94.6.111.02030.50057  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Skripsi : "Analisis Penyajian Laporan Keuangan  
dalam Kondisi Krisis Moneter Berdasarkan  
Metode Harga Konstan  
(Study Kasus pada PT. Indodekor  
Primantara Industries, Semarang)".



Disetujui di : Semarang

Pada tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Alex Emyll, MSP) (Theresia Dwi Hastuti, SE., Akt.)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : "Analisis Penyajian Laporan Keuangan dalam Kondisi Krisis Moneter Berdasarkan Metode Harga Konstan (Study Kasus pada PT. Indodekor Primantara Industries. Semarang)".

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada :

Hari :

Tanggal :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Penguji I

Penguji II

Penguji III

(Dra. Lucia H., MA)

(Oct. Didgo H. SE, MSI, AK)

(st. Lily I., SE, MM)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Vincent Didiek Wa, MEM)

## ABSTRAKSI

Krisis Moneter dan ekonomi, khususnya merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dollar membuat banyak perusahaan dan pelaku ekonomi lainnya mengalami masa-masa sulit, terutama bagi mereka yang menggunakan bahan baku impor ataupun yang mempunyai hutang dalam bentuk dollar. Ongkos produksi semakin tinggi. Akibatnya harga terpaksa dinaikkan, padahal daya beli konsumen cenderung menurun. Bagi perusahaan yang berhutang dalam bentuk dollar, maka nilai hutangnya membengkak menjadi dua kali lipat. Akibat yang lebih parah lagi adalah perusahaan berusaha untuk mengurangi jumlah karyawannya. Sebaliknya bagi perusahaan yang menggunakan bahan baku import yang harganya rendah, mereka mengalami kesulitan untuk memprediksi kurs dollar yang hampir setiap jam berubah.

Menurut pendapat beberapa ekonom Indonesia, krisis moneter yang berlarut-larut disebabkan sikap pemerintah yang kurang konsisten dalam menjalankan reformasi ekonomi. Akibat sikap Indonesia yang tidak konsisten; Indonesia dianggap merupakan satu-satunya negara yang belum menunjukkan perbaikan dari krisis moneter. Meskipun Indonesia belum menunjukkan perbaikan dari krisis moneter, ternyata ada juga perusahaan Indonesia yang meraih untung. Keuntungan tersebut diraih karena mereka mampu memanfaatkan peluang dan kemauan bertindak cepat dan mantap dalam mengambil keputusan.

Untuk kemauan bertindak cepat dan mantap harus didukung oleh informasi yang mendukung dan dapat dipertanggung jawabkan. Salah satu informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan saat ini adalah laporan keuangan konvensional yang didasarkan pada penggunaan biaya historis sebagai dasar pencatatan. Akuntansi konvensional beranggapan bahwa unit moneter sebagai pengukur satuan mata uang adalah stabil dalam daya beli uang.

Kenyataannya pada krisis moneter ini daya beli konsumen menurun dan ongkos produksi barang semakin tinggi. Oleh karena itu laporan keuangan perusahaan perlu disesuaikan dengan menyajikan informasi tambahan yang sesuai sehingga berguna bagi perusahaan dalam kondisi saat itu.

Dengan adanya keterbatasan akuntansi konvensional tersebut diperlukan suatu metode akuntansi yang dapat mengeliminasi keterbatasan akuntansi konvensional dalam kondisi krisis moneter. Metode ini dikenal dengan akuntansi perubahan harga. Dalam akuntansi perubahan

harga terdapat dua metode yaitu Metode Harga Konstan (General Price Accounting) dan Metode Harga Berlaku (Current Cost Accounting).

Unit pengukur yang digunakan dalam kondisi krisis moneter ini adalah metode harga konstan karena daya beli uang yang menurun dan cenderung berubah. Laporan keuangan yang menggunakan biaya historis pada saat krisis moneter tidak dapat menunjukkan nilai sesungguhnya sehingga diperlukan suplement (tambahan) informasi yang dapat mendukung dalam penyajian laporan keuangan konvensional tanpa merubah penyajian laporan keuangan konvensional.

PT. Indodekor Primantara Industries adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang transfer picture. Transfer picture adalah kertas khusus yang sudah diberi gambar yang nantinya ditempel di keramik, gelas dan lain-lain. PT. Indodekor Primantara Industries adalah salah satu perusahaan yang dalam penyajian laporan keuangan konvensional belum menyediakan informasi tambahan dalam mengantisipasi krisis moneter. Oleh karena itu penyajian laporan keuangan yang dihasilkan berkurang keandalannya dan kurang informatif untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan masalah tersebut maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana penyajian laporan keuangan dalam keadaan krisis moneter agar lebih reliabel dan relevan. Dalam penelitian ini dibatasi pada penelitian laporan keuangan yaitu neraca pada tahun 1997 dan 1998. Dan laporan laba/rugi pada tahun 1997 dan 1998. Mengingat bahwa krisis moneter dimulai pada tahun 1997.

Tujuan mengapa peneliti ingin melakukan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan dalam keadaan krisis moneter agar lebih reliabel dan relevan. Setelah penelitian ini selesai, peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan penilaian terhadap laporan keuangan konvensional di masa krisis moneter sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menerapkan metode harga konstan.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti melakukan penyesuaian laporan keuangan konvensional menjadi laporan keuangan dengan metode harga konstan dengan cara mengalikan harga historis dengan faktor konversi indeks harga umum konsumen. Penyesuaian ini dilakukan pada Neraca dan laporan laba/rugi. Pada neraca yang disesuaikan adalah pos-pos non moneter kendaraan, mesin, gedung dan peralatan kantor. Penyesuaian ini dilakukan karena nominal tersebut masih menggunakan nominal masa

sebelumnya. Penyesuaian menjadi rupiah sekarang yaitu dengan cara membagi indek tahun berjalan dengan indek harga konsumen pos non moneter tersebut diperoleh pada laporan laba/rugi dilakukan penyesuaian dengan mengalikan harga historis dengan faktor konversi indek harga konstan yang berasal dari indek harga umum konsumen pada tahun yang bersangkutan. Penentuan indek harga sesuai dengan karakter dari pos-pos yang ada pada laporan laba/rugi yaitu :

- Untuk penjualan menggunakan indek tahun berjalan dibagi dengan indek rata-rata tahun bersangkutan karena transaksi penjualan terjadi setiap hari.
- Untuk persediaan awal menggunakan indek tahun berjalan dibagi dengan indek rata-rata.
- Untuk pembelian tahun 1997 menggunakan indek tahun berjalan dibagi dengan indek November 1997 dan untuk pembelian tahun 1998 menggunakan indek bulan Oktober 1998 karena pembelian dilakukan pada bulan Oktober 1998.

Setelah peneliti melakukan penyesuaian pada laporan keuangan konvensional menjadi laporan keuangan metode harga konstan, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Akuntansi harga konstan dapat mengeliminasi laporan keuangan akibat perubahan tingkat harga tanpa mengadakan perubahan dalam membuat struktur akuntansi baru.
2. Konsep harga konstan dapat mengukur pendapatan secara tepat, sehingga pendapatan dapat di pertemukan dengan biaya secara lebih tepat.
3. Konsep harga konstan menyediakan informasi yang relevan untuk evaluasi manajemen
4. Konsep harga konstan menjadikan laporan keuangan dengan nilai uang yang sama tidak terpengaruh oleh kenaikan harga umum.

Pada akhirnya peneliti menyarankan pada perusahaan tersebut sebaiknya menerangkan laporan keuangan berdasarkan harga konstan sebagai informasi tambahan dalam penyajian laporan keuangan utama. Sehingga kelemahan yang ada karena adanya perubahan tingkat harga dapat dielemenasi dengan laporan keuangan harga konstan. Selain itu informasi tambahan dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan harga konstan tidak akan membingungkan bagi pemakai laporan keuangan karena tidak merubah prinsip biaya historis yang sekarang berlaku, dan hanya mengadakan penyesuaian indek harga sebagai faktor konversi dari laporan keuangan berdasarkan biaya historis.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi dengan judul "Analisis Penyajian Laporan Keuangan dalam Kondisi Krisis Moneter Berdasarkan Metode Harga Konstan pada PT. Indodekor Primantara, Semarang." dapat peneliti selesaikan dengan baik.

Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (Si) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UNIKA SOEGIJAPRANATA, Semarang.

Dalam proses penulisan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, dorongan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bp. Vincent Didiek WA, MBM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata Semarang.
2. Bp. Alex Emyll, MSP, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan saran yang berarti bagi penulis dan memberi petunjuk kepada penulis.
3. Ibu Theresia Dwi Hastuti, SE. Akt, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.

4. Ibu St. Lily Indarto, Se. MM. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata Semarang.
5. Ibu Nunik Subroto, SE. selaku wakil dari perusahaan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada PT. Indodekor Primantara Industries Semarang.
6. Kedua orang tua, kakak dan adik saya yang tercinta yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril dan materiil.

Semoga Tuhan selalu memberkati dan melimpahkan rahmat-Nya kepada mereka semua.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Pada akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Peneliti



## DAFTAR ISI

Halaman

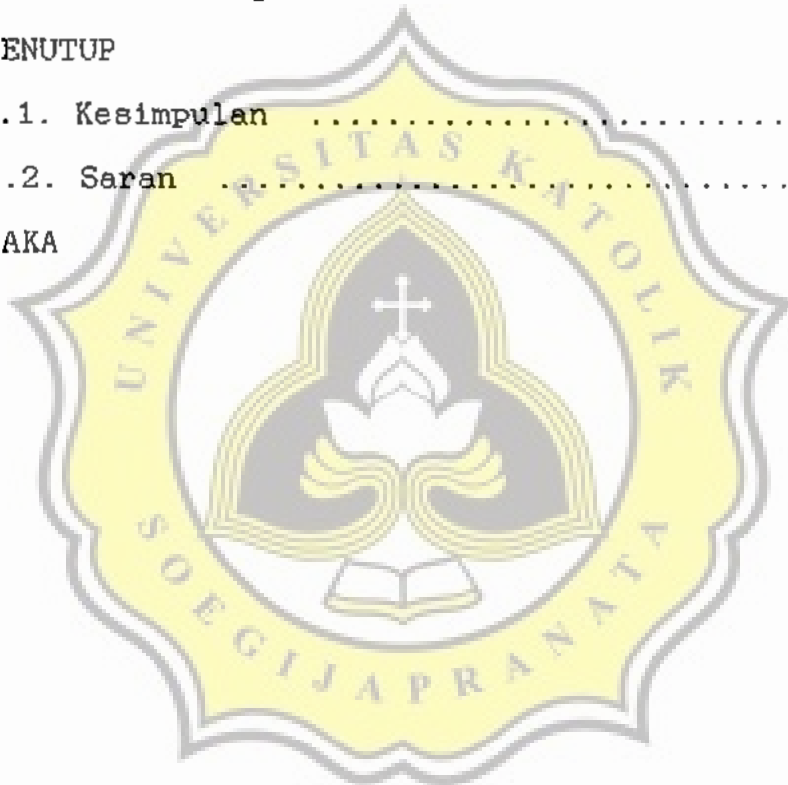
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAKSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Pembatasan Masalah .....	8
1.4. Tujuan Penelitian .....	8
1.5. Kegunaan Penelitian .....	9
1.6. Kerangka Pikir .....	9
1.7. Metode Penelitian	
1.7.1. Obyek Penelitian .....	12
1.7.2. Alasan Pemilihan Judul .....	12
1.7.3. Jenis Data dan Teknik Pengum- pulun Data .....	12
1.7.4. Metode Analisis Data .....	13

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1. Krisis Moneter di Indonesia .....	16
2.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	17
2.3. Penyajian Laporan Keuangan .....	20
2.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	20
2.5. Prinsip-prinsip Biaya Historis .....	23
2.6. Kegunaan Laporan Keuangan dengan Biaya Historis .....	24
2.7. Penyajian Laporan Keuangan di Masa Inflasi .....	26
2.7.1. Akuntansi Perubahan Harga	
2.7.1.1. Konsep Akuntansi Tingkat Harga Konstan	26
2.7.1.1.1. Metode Harga Konstan	27
2.7.1.1.2. Kegunaan Metode Harga Konstan	27
2.7.1.1.3. Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Harga Konstan	29

	2.7.1.1.4. Kegunaan Metode Harga Konstan ..	32
	2.7.1.2. Konsep Metode Harga Berlaku .....	34
	2.7.1.2.1. Metode Harga Berlaku ..	34
	2.7.1.2.2. Kegunaan Metode Harga Konstan ..	34
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>		
3.1.	Sejarah dan Perkembangan Perusahaan ..	36
3.2.	Struktur Organisasi .....	37
3.3.	Proses Produksi .....	42
3.4.	Laporan Keuangan Perusahaan .....	45
<b>BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH</b>		
4.1.	Analisa Kuantitatif	
4.1.1.	Pengaruh Perubahan Tingkat Harga Terhadap Laporan Keuangan PT. Indodekor Primantara Indus- tries Tahun 1997 dan Tahun 1998	50
4.2.	Analisa Kualitatif	
4.2.1.	Neraca dengan Harga Konstan ..	66
4.2.2.	Laporan Laba/Rugi dengan Harga Konstan .....	70

4.2.3. Laporan Laba/Rugi Harga Konstan Terhadap Pemilikan Pos-Pos Moneter .....	69
4.3. Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Harga Konstan Dibanding dengan Laporan Keuangan Berdasarkan Harga Historis pada Saat Krisis Moneter ...	71
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jenis Aktiva dan Tahun Perolehan PT. Indodekor Primantara Industries Semarang ...	46
Tabel 4.1. Indek Harga Umum Konsumen .....	48
Tabel 4.2. Penyesuaian Neraca Per 31 Desember 1997 dengan Tingkat Harga Konstan Tahun 1997 PT. Indodekor Primantara Industries .....	50
Tabel 4.3. Penyesuaian Neraca Per 31 Desember 1998 dengan Tingkat Harga Konstan Tahun 1998 PT. Indodekor Primantara Industries .....	51
Tabel 4.4. Penyesuaian Laba/Rugi Per 31 Desember 1997 dengan Tingkat Harga Tahun 1997 PT. Indodekor Primantara Industries, Semarang ..	53
Tabel 4.5. Penyesuaian Laba/Rugi per 31 Desember 1998 dengan Tingkat Harga Tahun 1998 PT. Indodekor Primantara Industries, Semarang ..	54
Tabel 4.6. Perhitungan Laba/Rugi Harga Konstan Terhadap Pemilikan Pos-pos Moneter pada Tahun 1997 .....	56
Tabel 4.7. Perhitungan Laba/Rugi Harga Konstan Terhadap Pemilikan Pos-pos Moneter pada Tahun 1998 .....	57
Tabel 4.8. Neraca Perbandingan Tahun 1997 PT. Indodekor Primantara Industries, Semarang ..	58

Tabel 4.9. Neraca Perbandingan Tahun 1998 PT. Indodekor Primantara Industries. Semarang ..	59
Tabel 4.10. Laporan Laba/Rugi Perbandingan PT. Indodekor Primantara Industries. Semarang ..	60
Tabel 4.11. Laporan Laba/Rugi Perbandingan PT. Indodekor Primantara Industries. Semarang ..	61
Tabel 4.12. Neraca PT. Indodekor Primantara Industries Semarang Berdasarkan Metode Harga Konstan	62
Tabel 4.13. Laporan Laba/Rugi PT. Indodekor Primantara Industries. Semarang Berdasarkan Metode Harga Konstan .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Neraca PT Indodekor Primantara Industries.....	79
Lampiran 2 : Laporan Laba/Rugi PT Indodekor Primantara Industries.....	80

